



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Personal Ability, Motivation, dan Top Management Support Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada BPR di Kota Denpasar)

Ketut Kembar Purnamasari Dewi¹, Ni Luh Putu Ratna Wahyu Lestari², Ni Made Vita Indriyani³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
ichadewiii6@gmail.com

How to cite (in APA style):

Dewi, K. K. P., Lestari, N. L. P. R. W., & Indriyani, N. M. V. (2025). Pengaruh Personal Ability, Motivation, dan Top Management Support terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada BPR di Kota Denpasar). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 6(2), 35-41. doi: xxxxxxxxxxxxxxx

Abstract

Penerapan SIA pada sebuah bank menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan operasional bank sehari-hari khususnya juga pada BPR di Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *personal ability*, *motivation*, dan *top management support* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan BPR di Kota Denpasar yang mengoperasikan SIA dan terdaftar pada OJK per 31 Desember 2022. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability* sampling dengan *teknik purposive sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 karyawan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumentasi dan juga kuisioner yang diukur menggunakan *skala likert*. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 25 for Windows. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Personal ability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, (2) *Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dan (3) *Top management support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kata kunci: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *Motivation*, *Personal Ability*, Dan *Top Management Support*.

PENDAHULUAN

Bank Perkonomian Rakyat (BPR) merupakan sebuah lembaga keuangan yang bergerak didunia perbankan yang berfokus pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Bank Perkonomian Rakyat salah satunya memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam mengolah datanya. Penerapan sistem informasi akuntansi pada lembaga keuangan semakin

Pengaruh Personal Ability, Motivation, dan Top Management Support Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada BPR di Kota Denpasar)

berkembang pesat, tidak hanya di perbankan tetapi juga di lembaga non keuangan seperti pemerintah daerah (Mulyatini *et al*, 2022).

Penerapan SIA pada sebuah bank menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan operasional bank sehari-hari khususnya juga pada BPR di Kota Denpasar. Industri perbankan dapat dengan mudah mengadopsi perkembangan teknologi ke dalam SIA yang telah diterapkan (Swara & Widhiyani, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIA tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkannya secara optimal.

Pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-181/D.03/2022 menyatakan bahwa telah melakukan pencabutan izin usaha pada PT BPR Pasar Umum yang terletak di Jalan Teuku Umar, Komplek Pertokoan Bisnis Center Blok C-1, Desa/Kelurahan Dauh Puri Kelod, Denpasar. Hal ini dilakukan karena rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) PT BPR Pasar Umum kurang dari 0% yang disebabkan adanya penyimpangan ketentuan perbankan dan pengelolaan BPR yang tidak didasarkan pada prinsip kehati-hatian. Sebelumnya OJK telah menetapkan PT BPR Pasar Umum dalam status BPR dalam Pengawasan Khusus (BDPK).

OJK juga telah mencabut izin usaha PT Bank Perekonomian Rakyat Legian, yang beralamat di Jalan Gajah Mada No.125 - 127 Denpasar, Provinsi Bali. Pencabutan izin usaha dikeluarkan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-103/D 03/2019 tentang Pencabutan Izin Usaha PT Bank Perekonomian Rakyat Legian terhutang sejak 21 Juni 2019. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Legian, Bali karena bank ini tak kunjung mampu memperbaiki ratio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) sesuai dengan aturan minimal di angka 896, (CNBC Indonesia, 2019) Ini disebabkan karena adanya kasus pencatatan palsu dalam pembukuan atau laporan transaksi BPR Legian pada kurun waktu 2017-2018 terkait transaksi sebesar Rp23.1 miliar untuk kepentingan pribadi bos PT BPR Legian yang dilakukan oleh tiga pegawai BPR Legian (Tribun-Bali com, 2022).

Penelitian ini mengambil BPR (Bank Perkreditan Rakyat) di Kota Denpasar sebagai tempat penelitian. Karena di Kota Denpasar, sebagai ibu kota Provinsi Bali, memiliki pertumbuhan ekonomi yang signifikan, terutama dalam sektor pariwisata, perdagangan, dan UMKM. BPR di Denpasar berperan penting dalam menyediakan layanan keuangan yang mendukung sektor ini. Berdasarkan fenomena penurunan kinerja keuangan akibat dari penggunaan sistem informasi akuntansi yang buruk serta hasil pada penelitian sebelumnya, masih terdapat hasil yang berbeda dan kurang konsisten. Maka peneliti menganggap bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan kembali dan peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam. Oleh karena itu peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh *Personal Ability, Motivation, dan Top Management Support Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar)*”**..

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang banyak digunakan untuk memprediksi penerimaan dan kegunaan dari teknologi informasi (Venkatesh & Davis, 1996). Tujuan dari penggunaan model TAM ini yaitu untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari sikap dan perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi (Davis, 1989). Teori dalam TAM menggambarkan tingkah laku dari seseorang yang memiliki tujuan dalam penggunaan sistem yang telah ditentukan dengan dua persepsi, yaitu pertama, dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Pengaruh Personal Ability, Motivation, dan Top Management Support Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada BPR di Kota Denpasar)

Theory Planned Behavior (TPB)

Theory Planned Behavior (TPB) pertama kali dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yang mengatakan TPB telah diterima secara luas sebagai alat untuk menganalisis perbedaan antara sikap dan niat serta sebagai niat dan perilaku. TPB ini menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan oleh individu yang timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku. TPB ini juga menekankan pada hal keyakinan tingkah laku faktor kehendak, dan sumber daya yang mendorong seseorang melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005).

Personal Ability

Personal ability atau kemampuan personal dalam penggunaan informasi pada suatu perusahaan atau organisasi dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi, mengakses, serta mengidentifikasi data (Ardiwinata & Sujana, 2019). *Personal ability* dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk mengevaluasi kualifikasi teknis dan pengalaman yang relevan serta para karyawan yang menggunakan sistem informasi (Amri, 2010).

Motivation

Motivation atau motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti suatu dorongan dari dalam diri yang perlu dipenuhi agar seorang karyawan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya (Pang & Lu, 2018). *Motivation* juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang mendorong individu untuk melakukan upaya yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan (Dessler, 2015).

Top Management Support

Top Management atau manajemen puncak merupakan seseorang yang memiliki jabatan puncak dan memiliki tanggungjawab untuk mencapai tujuan tertentu serta melakukan pengambilan keputusan tertinggi (Wheelen *et al.*, 2014). Menurut Belout & Gauvreau (2004), *top management support* adalah bagaimana seorang manajemen puncak dapat menyediakan sumber daya, wewenang atau kekuatan yang diperlukan untuk keberhasilan proyek di perusahaan.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan sebuah bisnis (Krismiaji, 2005). Bodnar dan Hopwood (2010) berpendapat bahwa SIA merupakan sumber daya manusia beserta peralatan yang dibuat atau dirancang untuk mengubah berbagai jenis data menjadi *output* berupa laporan yang dapat menjadi informasi bermanfaat bagi penggunaannya.

Hipotesis

Berdasarkan Technology Acceptance Model, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi. Personal ability yang tinggi akan meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan sistem, sehingga individu lebih mampu mengoperasikan SIA secara efektif. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, kemampuan personal berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu bahwa ia memiliki kapasitas untuk melakukan suatu perilaku. Semakin tinggi kemampuan personal, semakin besar kontrol yang dirasakan terhadap penggunaan sistem, sehingga kinerja SIA meningkat.

H1: Personal ability berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dalam TPB, motivasi berkaitan dengan niat perilaku (*behavioral intention*). Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki niat kuat untuk menggunakan sistem secara optimal. Sementara dalam TAM, motivasi dapat memperkuat persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Ketika individu merasa terdorong untuk mencapai kinerja yang lebih baik, ia akan memanfaatkan sistem informasi sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut.

Commented [MV1]: Lengkapi hipotesis penelitian dengan teori pendukung atau penelitian terdahulu

Pengaruh Personal Ability, Motivation, dan Top Management Support Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada BPR di Kota Denpasar)

H2: Motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dukungan manajemen puncak mencerminkan komitmen organisasi dalam menyediakan sumber daya, pelatihan, dan kebijakan yang mendukung implementasi sistem. Dalam TPB, hal ini berkaitan dengan norma subjektif (subjective norms), di mana tekanan atau dukungan sosial dari pihak berwenang memengaruhi perilaku individu. Dalam TAM, dukungan manajemen dapat meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan sistem karena adanya fasilitas, pelatihan, dan arahan yang jelas. Dengan demikian, semakin kuat dukungan manajemen, semakin baik kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

H3: Top Management Support berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada BPR yang berada di Kota Denpasar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik penentuan sampel *sampling purposive*, terdapat 21 BPR di Kota Denpasar yang terdaftar pada OJK dan telah mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga akan diambil masing-masing 3 sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, Uji Kelayakan Model (Uji F), Uji Signifikansi (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas bahwa variabel *personal ability* (X_1), *motivation* (X_2), *top management support* (X_3), dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (r) $> 0,30$. Hal tersebut berarti semua instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner hasilnya adalah valid.

Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa keempat variabel adalah sebesar 0,938, 0,910, 0,920 dan 0,938 nilai tersebut $> 0,70$, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel yang digunakan pada kuesioner adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang didapat dengan nilai Kolmogorov-Smirnov bahwa besar nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,062 dan memiliki signifikansi sebesar 0,200. Angka signifikansi tersebut $> 0,05$, sehingga hal ini menyatakan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas bahwa hasil perhitungan *tolerance* ketiga variabel sebesar 0,289, 0,231 dan 0,273, sehingga besarnya nilai *tolerance* dari ketiga variabel menunjukkan nilai yang lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwa ketiga variabel sebesar 3,456, 4,338 dan 3,662, sehingga semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas bahwa masing-masing variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolute Residual* (AbsRes). Hasil menunjukkan bahwa variabel *personal ability* (X_1) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,788, variabel *motivation* (X_2) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,420 dan variabel *top management support* (X_3) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,108. Semua variabel independen memiliki probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% (probabilitas signifikansi $> 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, dapat dilihat suatu persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,728 + 0,333 X_1 + 0,418 X_2 + 0,295 X_3 + \varepsilon$$

Hasil Uji Signifikansi F (F-test)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *personal ability*, *motivation*, dan *top management support* memiliki nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai F_{hitung} yang positif serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel *personal ability*, *motivation*, dan *top management support* mempunyai pengaruh positif dan signifikan serta hubungan yang searah dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Analisis Statistik Uji t (t-test)

Berdasarkan hasil analisis bahwa Hipotesis pertama (H_1) menunjukkan variabel *personal ability* (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,014. Bahwa nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Nilai t_{hitung} yang positif dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel *personal ability* mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis bahwa hipotesis kedua (H_2) menunjukkan variabel *motivation* (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,038. Bahwa nilai signifikansi $0,038 < 0,05$. Nilai t_{hitung} yang positif dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel *motivation* mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis bahwa Hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan variabel *top management support* (X_3) memiliki nilai signifikansi 0,037. Bahwa nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Nilai t_{hitung} yang positif dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel *top management support* mempunyai pengaruh dan hubungan yang searah dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) pada nilai *Adjusted R Square* didapatkan sebesar 0,708, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *personal ability* (X_1), *motivation* (X_2), *top management support* (X_3) memiliki kemampuan menjelaskan 70,8% variabel kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Sisanya sebesar $(100\% - 70,8\%)$ 29,2% telah memperlihatkan adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Personal Ability Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa b_1 koefisien regresi untuk variabel *personal ability* adalah sebesar 0,333 dan memiliki nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa *personal ability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Personal Ability, Motivation, dan Top Management Support Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada BPR di Kota Denpasar)

Pengaruh *Motivation* Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa b_2 koefisien regresi untuk variabel *motivation* adalah sebesar 0,418 dan memiliki nilai signifikansi $0,038 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan **H_2 diterima**, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa *motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh *Top Management Support* Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa b_3 koefisien regresi untuk variabel *personal ability* (X_1) adalah sebesar 0,295 dan memiliki nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan **H_3 diterima**, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa *top management support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi..

PENUTUP

Simpulan

1. *Personal ability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. *Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
3. *Top management support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Saran

Bagi Pihak Manajemen BPR di Kota Denpasar

1. Disarankan untuk pihak Manajemen BPR di Kota Denpasar agar memberikan tiap-tiap karyawan pelatihan dan pengembangan serta juga kesempatan untuk mengikuti *workshop* dan seminar untuk menunjang pekerjaan.
2. Disarankan untuk pihak Manajemen BPR di Kota Denpasar agar membentuk tim kerja, mengadakan kegiatan kebersamaan serta juga para karyawan dan atasan saling menghargai pendapat.
3. Disarankan untuk pihak Manajemen BPR di Kota Denpasar agar memberikan tiap-tiap karyawan fasilitas yang memadai, lingkungan kerja yang positif, nyaman, dan kondusif serta juga keamanan yang baik.
4. Disarankan untuk pihak Manajemen BPR di Kota Denpasar agar memberikan tiap-tiap karyawan sosialisasi dan pelatihan, serta menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang penggunaan sistem informasi akuntansi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Pada penelitian ini obyek penelitian terbatas hanya pada para karyawan BPR di Kota Denpasar, sehingga untuk kedepannya penelitian sejenis lainnya dapat dilakukan pada obyek penelitian lainnya.
2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan variabel bebas yang hanya berupa variabel *personal ability*, *motivation*, *top management support*, sehingga untuk kedepannya penelitian sejenis dapat dilakukan dengan memperhatikan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sebab begitu banyak variabel lain yang mampu memberikan kontribusi pengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi seperti budaya organisasi, kompetensi SDM, komitmen kerja, fasilitas kerja, disiplin kerja, stres kerja, pengembangan karir, gaya kepemimpinan dan faktor lainnya.

Pengaruh Personal Ability, Motivation, dan Top Management Support Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada BPR di Kota Denpasar)

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyantari, N. M. A. N. Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Dukungan Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Pelatihan, Manajemen Puncak pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(), 1788-1812.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behavior* (2nd ed.). Open University Press.
- Ardiwinata, I. G. N. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh kemampuan teknik personal, pelatihan, dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1866–1893.
- Amri, F. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT, Coca Cola Company. Skripsi. Fekon USU.
- Bank Indonesia. (2001). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/22/PBI2001 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
- Belout, A., & Gauvreau, C. (2004). Factors Influencing Project Succes: Impact of Human Resource Management. *International Journal of Projeci Management*, 22(1), 1-11.
- Bodnar, H.G., & Hopwood, W. S. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 10,. Jakarta: Salemba Empat.
- Febriyani, N. P. (2023). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi LPD Kota Denpasar. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.
- Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-181/D.03/2022 tentang Pencabutan Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Pasar Umum.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Siaran Pers — OJK Cabut Izin Usaha PT BPR Pasar Umum Denpasar.
- Rachma, A. D., Astuti, S. W. W., & Amalia, F. A. (2022). Kinerja Individu Kemampuan Teknik Personal Dan Kinerja Karyawan: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Ufrimaccounsing Jurnal linu Akuransi*, 14), 195—217. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2640>
- Robbins, S.P & T.A. Judge. (2014). *Perilaku Organisasi*. Buku 2 Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Merode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuamitarif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (1996). A Model of the Antecedents of Perceived Ease of Use: Development and Test. *Decision Sciences*, 27 (3), hlm. 451-481.
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. (2014). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation and Sustainability* 14ih Edition. Pearson.
- Pang, K., & Lu, C. S. (2018). Organizational motivation, employee job satisfaction and organizational performance. *Maritime Business Review*, 3(1), 36–52. <https://doi.org/10.1108/MABR-03-2018-0007>
- Dessler, G. (2015). *Human resource management* (14th ed.). Pearson Education